

ISSN 2963-6000



PROCEEDING OF

**International Seminar
on Social, Humanities, and
Malay Islamic Civilization**

Volume 1, 2022

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG

**Proceeding of International Seminar on Social, Humanities,
and Malay Islamic Civilization
(ISSHMIC)
Volume 1, 2022**

Tema:

**“Contributing of Islamic Malay for Sustainable Recovery in the Life
After the Pandemic”**

**Palembang, 1st – 2nd Desember 2022
Gedung Theater Lt. 4 Perpustakaan Pusat
Kampus B UIN Raden Fatah**

Editor:

**Dr. Abdur Razzaq, MA
Fahmi, M.Pd.I**

Penerbit:

**Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Kampus A Jl. Prof. KH. Zainal Abiding Fikry No. 3.5 Palembang 30126
Kampus B Jl. Pangeran Ratu Kel. 8 Ulu Kec. Jakabaring Kota Palembang 30252
e-Mail: isshmic@radenfatah.ac.id
Website: <http://radenfatah.ac.id/>**

Proceeding of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization (ISSHMIC)

Tema:

“Contributing of Islamic Malay for Sustainable Recovery in the Life After the Pandemic”

Steering Committee

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si
Dr. Muhammad Adil, M.A
Dr. Abdul Hady, M.Ag
Dr. Hamidah, M.Ag
Dr. Abd. Rasyid, M.Ag
Drs. H. Jumari Iswadi, M.M

Susunan Panitia

Dr. Irham Falahudin, S.Pd, M.Si
Dr. Ema Yudiani, S.Psi., M.Si., Psikolog
Susi Herti Afriani, S.S., M.Hum., Ph.D
Fatah Hidayat, S.Ag., M.Pd.Ii
Manalullaili, S.Pd., M.Ed
Dr. Annisa Astrid, M.Pd
Anita Trisiah, S.Pd., M.Sc
Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I
Rusmala Santi, M.Kom
Puji Edi Purnomo, S.Sos.I., M.Hum
Betty, S.Ag., M.Ag
Dr. Abdur Razzaq, MA
Fahmi, M.Pd.I

Reviewer:

Prof. Kamaruzzaman Yusoff
Prof. Dr. Wan Zailan Wan Kamaruddin Ali
Prof. Dr. Badlihisam Mohd. Nasir
Prof. Dr. Sohirin Solihin

Editor:

Dr. Abdur Razzaq, MA
Fahmi, M.Pd.I

Desain Cover:

Binar Azwar Anas Harfian, M.Pd

ISSN 2963-6000

Penerbit:

Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Kampus A Jl. Prof. KH. Zainal Abiding Fikry No. 1 KM 3.5 Kota Palembang 30126
Kampus B Jl. Pangeran Ratu Kel. 8 Ulu Kec. Jakabaring Kota Palembang 30252
e-Mail: isshmic@radenfatah.ac.id
Website: <http://radenfatah.ac.id/>

SUSUNAN DEWAN REDAKSI

Proceeding of International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization (ISSHMIC)

Tema:

“Contributing of Islamic Malay for Sustainable Recovery in the Life After the Pandemic”

Steering Committee

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si
Dr. Muhammad Adil, M.A
Dr. Abdul Hady, M.Ag
Dr. Hamidah, M.Ag
Dr. Abd. Rasyid, M.Ag
Drs. H. Jumari Iswadi, M.M

Susunan Panitia

Dr. Irham Falahudin, S.Pd, M.Si
Dr. Ema Yudianti, S.Psi., M.Si., Psikolog
Susi Herti Afriani, S.S., M.Hum., Ph.D
Fatah Hidayat, S.Ag., M.Pd.Ii
Manalullaili, S.Pd., M.Ed
Dr. Annisa Astrid, M.Pd
Anita Trisiah, S.Pd., M.Sc
Dr. Helen Sabera Adib, M.Pd.I
Rusmala Santi, M.Kom
Puji Edi Purnomo, S.Sos.I., M.Hum
Betty, S.Ag., M.Ag
Dr. Abdur Razzaq, MA
Fahmi, M.Pd.I

Keynote Speakers:

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, M.Si, UIN Raden Fatah Palembang
Prof Jamaliah Said-Director of Accounting Research Institute, UiTM Malaysia
Prof. Dr. Koentjoro, PhD-Gadjah Mada University
Prof. Landry Signe, PhD-Thunderbird School of Global Management, Arizona State University
Prof. Dr. Ahmad M. Al-Saad, Yarmouk University, Jordan
Prof Dr. Muhammad Anshari bin Ali, Universiti Brunei Darussalam
Prof Duski Ibrahim, UIN Raden Fatah Palembang
Assoc Prof Thareq Al-Azzamy, Balqa Applied University, Jordan
Dr. Zuhdiyah, UIN Raden Fatah Palembang

Reviewer:

Prof. Kamaruzzaman Yusoff
Prof. Dr. Wan Zailan Wan Kamaruddin Ali
Prof. Dr. Badlihisham Mohd. Nasir
Prof. Dr. Sohirin Solihin

Editor:

Dr. Abdur Razzaq, MA
Fahmi, M.Pd.I

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji dan syukur kita panjatkan kepada ALLAH SWT yang telah memberikan rahmat dan berkah-Nya sehingga kita dapat menyelesaikan penyelenggaraan kegiatan *The International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization (ISSHMIC)* ke-8 dengan tema **“Contribution of Islamic Malay for Sustainable Recovery in Life after the Pandemic”** pada tanggal 1-2 Desember 2022, yang mana kegiatan ini telah terselenggara tiap tahunnya sejak tahun 2014.

Seminar yang mendunia ini merupakan bagian dari upaya UIN Raden Fatah Palembang dalam mengimplementasikan Visi Internasionalnya, sekaligus menekankan kekhasan universitas sebagai pusat studi peradaban Islam Melayu dengan menunjukkan komitmen Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang untuk meningkatkan pembahasan, distribusi & publikasi hasil penelitian dalam berbagai tema di ranah ilmu agama, ilmu sosial, dan humaniora yang kian meningkat pesat. Selain itu, seminar ini telah menjadi ajang musyawarah bagi para pakar, peneliti, ilmuwan, dan akademisi untuk mengajukan alternatif jawaban atas tantangan agama, sosial, dan kemanusiaan di era milenial ini.

Berbagai diskusi dalam seminar ini adalah upaya untuk mengumpulkan pengetahuan yang komprehensif dan meningkatkan pemahaman tentang wacana intelektual Islam dan aktualisasinya. Pengetahuan ini kemudian digunakan untuk mengkaji dan mempelajari nilai-nilai dan pemikiran Islam yang membentuk peradaban Islam di era milenial. Capaian akhir dari pengetahuan ini yaitu memperoleh apresiasi terhadap kekritisian dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dan pemikiran Islam di era milenial.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada semua yang terlibat dalam penyelenggaraan kegiatan *The International Seminar on Social, Humanities, and Malay Islamic Civilization (ISSHMIC)* ke-8 ini sehingga kegiatan ini menjadi lancar dan sukses. Kiranya penyelenggaraan kegiatan ini bermanfaat bagi masyarakat akademik dan masyarakat umum secara luas serta menjadi tolak ukur yang baik bagi penyelenggaraan seminar ISSHMIC ditahun-tahun yang akan datang.

Rektor UIN Raden Fatah Palembang



Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag., M.Si.

Program Schedule**ISSHMIC 8th 2022****"Contributions of Islamic Malay for Sustainable Recovery in Life After the Pandemic"****Day 1 _December 1st, 2022**

Time	Programs	Details
08.30-09.00	Registration	Inc. preparation
09.00-10.00	Opening ceremony	Opening
		Al-Quran recitation
		Do'a
		Traditional performance (Tari daerah)
		Welcoming remarks inc. opening the conference
		Closing
10.00-10.15	Break	Snacks for on-site participants (inc. preparation for the conference)
10.15-12.00	Conference Day 1	Opening
		Speaker 1_ Prof. Dr. Nyayu Khadijah, S.Ag., M.Si., Rector of UIN Raden Fatah Palembang
		Speaker 2_ H.E. Zuhairi Misrawi, Indonesian Ambassador for Tunis
		Speaker 3_ Prof. Jamaliah Said, Accounting Research Institute, UiTM Malaysia
		Speaker 4_ Prof. Drs. Koentjoro, M.BSc., Ph.D. Psikolog, UGM, Indonesia
		Speaker 5_ Prof. Dr. Ahmad M. Al-Saad, Yarmouk University, Jordan
		Question and answer sessions
12.00-13.00	Break	Lunch
13.00-16.30	Parallel session	Theme 1: Law in Malay World after the Pandemic
		Theme 2: A New Culture of Learning After the Pandemic in Malay Society
		Theme 3: Islamic Thought for Sustainable Recovery in Life after the Pandemic
		Theme 4: Business Sustainability and Economic Recovery for Social Resilience after the Pandemic
		Theme 5: Cultural Adaptation for Malay Civilization after the Pandemic

		Theme 6: Interdisciplinary Issues in the Development of Dakwa and Communication in Islamic Malay after the Pandemic
		Theme 7: Scientific Implementation of Information and Digitalization Systems of Halal Food Technology toward Halal Industry in Life after the Pandemic
		Theme 8: Transformation of Social-Political Ethics and Communication after the Pandemic
		Theme 9: Psychological Adaptation and Mental Health for Sustainable Recovery in Life after the Pandemic
		Theme 10: Strengthening Exploration of Malay Local Manuscripts as a Contribution to the development of Islamic Studies in Indonesia
16.30-17.00	Closing Day 1	Wrap up day 1

Day 2 December 2nd, 2022

Time	Programs	Details
08.00-08.30	Preparation	Online and offline speakers and participants are ready
08.30-10.30	Conference Day 2	Opening
		Speaker 1_ Prof. Landry Signe_Thunderbird School of Global Management
		Speaker 2_ Prof. Dr. Muhammad Anshari bin Ali, Universiti Brunei Darussalam
		Speaker 3_ Prof. Dr. Duski Ibrahim, M.Ag
		Speaker 4_ Assoc. Prof. Thareq Al-Azzamy, Balqa Applied University, Jordan
		Speaker 5_Dr. Zuhdiyah, M.Ag
		Question and answer sessions
10.30-11.30	Closing ceremony	Opening
		Closing remarks
		Doa
		Closing

**Proceeding of
International Seminar on Social, Humanities,
and Malay Islamic Civilization (ISSHMIC)
Volume 1, 2022**

DAFTAR ISI

i	Cover
iii	Sambutan Rektor
iv	Program Schedule
ix	Daftar Isi
001 – 010	Analisis RUU Kuhp Pasal 411 Tentang Tindak Pidana Perzinaan Apriyanti
011 – 021	Peranan Hukum Islam dalam Penyesuaian Adat Pernikahan Masyarakat Melayu Sumatera Selatan Terhadap Pandemi Covid-19 Eti Yusnita
022 – 044	Hukum Islam Tentang Zakat Serikat Usaha di Dunia Melayu Pasca Pandemi Husin Bafadhal
045 – 056	Manipulasi Budaya Terhadap Kekerasan Dalam Rumah Tangga (Kasus pada Perempuan Melayu Kota Palembang) Qodariah Barkah dan Andriyani
057 – 071	Eskalasi Perkawinan Masyarakat Melayu Pada Masa New Normal di Kota Palembang Sri Asmita dan Muhammad Sarip
072 – 080	Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus: Mahasiswa Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Raden Fatah Palembang Fifin dan Apriliah
081 – 095	Implementasi Pendidikan Karakter Anak Melalui Budaya Melayu Riau dalam Perspektif QS.Luqman Ayat 12-19 Mawar Rahmadita dan Patur Rahman
096 – 107	Implementasi Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi Covid-19 Nurbuana
108 – 115	Hubungan Antara Social Comparison dengan Self-Presentation Pengguna Instagram pada Mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang Saptawita Hasna Mumpuni dan Sarah Afifah
116 – 120	Syarofal Anam dalam Perspektif Buya Hamka Tafsir Al- Azhar (Q.S An-Nahl ayat: 6) Annisatul Munawarah dan Pathurrahman
121 – 133	The Role of South Sumatra Muhammadiyah Regional Leaders in Preventing Covid-19 Hoaxes Among Muhammadiyah Members Binar Azwar Anas Harfian dan Etty Nurmala Fadillah

- 134 – 138 Peran Pemikiran Islam dalam Pemulihan Pasca Covid-19
Nazarmanto
- 139 – 148 Metaphysics of Difficulty and Human Existence (Reflections After the Pandemic Through Martin Buber's Philosophy)
Syefriyeni
- 149 – 158 Manajemen Bangkit Menurut Pesan Nabi
Uswatun Hasanah
- 159 – 168 Asyafina as Educational Technology Innovation - Solutions During and After the Covid-19 Pandemic
Muhammad Abdul Rohman dan Nurfala Safitri
- 169 – 176 Islamic Social Finance-Innovative Finance to Scale Up Finance in Indonesia After Pandemic Disease
Nurfala Saftri, Rika Lidyah dan Titin Hartini
- 177 – 190 Analisis Strategi Pengembangan Lembaga Keuangan Pasca Konversi dengan Metode Analisis SWOT
Lilik Wahyu Prastyo, Deky Anwar dan Siti Mardiah
- 191 – 196 The Role of Accelerating Digital Transformation for Business Sustainability and Economic Recovery for MSMEs in Palembang City After the Pandemic
Safitri Asrol, Rika Lidyah dan Titin Hartini
- 197 – 210 Viral Marketing Sebagai Alternatif Strategy Pemasaran Thrifting Pada Second Woman Store Bengkulu
Sepriadi Saputra, Fera Indasari dan Ida Anggriani
- 211 – 219 Peran K.H. Zen Syukri Terhadap Pelestarian Bahasa Melayu Palembang
Adinda Rahma, Ayu Sholeha dan Deddy Ilyas
- 220 – 227 Korelasi Makna Gerak Tabur Bunga dalam Tari Gending Sriwijaya dengan Hadis Pengamalan Ilmu
Apriliah dan Fifi
- 228 – 235 Kultur dan Tradisi Nyimah di Desa Petaling (Studi Living Hadis)
Dafis Heriansyah
- 236 – 239 Baju Kurung
Fahmi Azzaki
- 240 – 247 Hadis Nabi dan Pemberian Gelar Pada Pernikahan di Minangkabau
Idris Agus Wan Saputra
- 248 – 256 Kesenian Melayu DulMuluk
Intan Kaswari Pramujia
- 257 - 266 Tradisi Adat Pernikahan Melayu Jambi dalam Perspektif Hadis

Jingga Larasati

- 267 – 281 Peluruak in Rejang Traditional Bleket Marriage in Duku Ilir Post-Pandemic
Laras Shesa dan Soleha
- 282 - 289 Hubungan Nilai-Nilai Islam dengan Budaya Melayu Jambi
Mita Anggraini dan Pathur rahman
- 290 – 301 Karakter Islam Dalam Budaya Melayu Riau (Studi Kasus Nilai Filosofis Malu)
Nurul Hidayah, Andika Putra dan Yulian Rama Pri Handiki
- 302 – 309 Rekonstruksi Peradaban Melayu Palembang di Era Kontemporer
Putri Nabila dan John Supriyanto
- 310 – 318 Tradisi Ziarah Kubur Orang Melayu dalam Perspektif Islam
Putri Nila Sari
- 319 – 328 Eksistensi Budaya Melayu dalam Tradisi Gotong Royong Bemasak di Desa Riding Kabupaten Ogan Komering Ilir
Ramita
- 329 – 339 Implementasi Masyarakat Melayu dalam Proses Islamisasi di Indonesia
Sundari Agusriana dan Eko Zulfikar
- 340 – 350 Prediktor Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama Pasca Pandemi
Yuli Widiningsih, Muamar Zulmi dan Ahyani Radhiani Fitri
- 351 – 362 The Certification of Islamic Preacer (*Da'i*) in Indonesia; The Contestation between Government and Non-Government Religious Organizations
Achmad Syarifudin, Yopi Kusmiati dan Hamidah
- 363 – 370 The Impact of Social Media For Low Motivation Students (A Teaching Journey After Pandemic; At Dakwah And Communication Faculty Uin Raden Fatah Palembang)
Manalullaili
- 371 – 374 Dakwah dan Prosa di Pondok Nurul Wathan Memaknai nilai hikayat Jebakan Abu Lahab terhadap Nabi
Mohd Aji Isnaini
- 375 – 380 Peran Retorika dalam Penyampaian Dakwah
Muzaiyanah
- 381 – 386 Smart Dakwah di Era Masyarakat 5.0
Suryati
- 387 – 395 Peran Strategis Lembaga Pendamping Proses Produk Halal untuk Peningkatan Sertifikasi Halal Bagi Umkm Melalui Program Self Declare “SEHATI”
Irham Falahudin, Gusemelia Testiana, Syarifah, Delia Yusfarani Rachmania dan Sri Delasmi Jayanti

- 396 – 423 *Work Stress* Dimasa Pandemi Covid-19 dengan *Counterproductive Work Behaviour* pada Guru UPT SMA Negeri 3 Palembang
Aman Syahputra Nasution dan Listya Istiningtyas
- 424 – 436 *Self-Compassion* sebagai prediktor *Health-Related Quality of Life* pada Orang Dengan Diabetes Tipe II
Anggia Kargenti Eva Nurul Marettih·Nadhiya Islamey Rambey dean Ikhwanisifa
- 437 – 445 Gambaran Penerapan Protokol Kesehatan Terkait Covid 19 pada Siswa MTs PKP Jakarta Islamic School
Ella Agustin, Nadirahilah dan Lusianah
- 446 – 452 *Academic Engagement* Mahasiswa Pasca Pandemi Ditinjau Dari Kebersyukuran dan Penyesuaian Diri
Ema Yudiani, Siti Khosiyah dan Jesyia Meyrinda
- 453 – 458 Phenomenon of Socio-Psychological Effects after the COVID-19 Pandemic on the Young Generation
Eraskaita Ginting
- 459 – 467 Positive Emotions in Learning Improve Student Well-Being
Itryah
- 468 – 485 Bagaimana Psikolog Mengaplikasikan Nilai Islam dalam Praktik Psikologi?
Libbie Annatagia
- 486 – 502 Bimbingan Rohani Keislaman dalam Meningkatkan Motivasi Sembuh pada Penderita *Acute Lymphoblastic Leukimia (ALL)*
Muhamad Afdoli Ramadoni, Abdur Razzaq dan Adilah Zahra
- 503 – 513 Hubungan antara Semangat Kerja dengan Keselamatan Kerja pada Karyawan CV. Sumber Rezeki
Nada Aulia dan Ema Yudiani
- 514 – 528 Psikoedukasi Kesehatan Mental Era 5.0 Melalui Sosial Media: Analisis Akun Instagram @petualanganmenujusesuatu
Nadia Azkiya, Arjuna, Muhammad Adhim Rajasyah, Halimatussa'diyah dan Pathur Rahman
- 529 – 544 Hubungan Antara Beban Kerja dengan Kelelahan Kerja pada Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Sekayu
Rifqi Hidayatullah dan Ema Yudiani
- 545 – 556 Fear of Missing Out Sebagai Prediktor Kecanduan Media Sosial pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Raden Fatah Palembang
Ulfah Melliani dan Sarah Afifah
- 557 – 566 Resilience, Motherhood, and Ph. D Studies After the Pandemic: Reflections of A Malay-Muslim International Student at Western Sydney University, Australia
Susi Herti Afriani

- 567 – 575 Dampak Covid-19 pada Kesehatan Mental Masyarakat: Literatur Review
Manah Rasmanah, Komaruddin dan Della Adelya
- 576 – 585 Kelakar Perspektif Tafsir Melayu (Studi analisis An-Nisa Ayat 148)
M. Yandri Abdillah dan Halimatussadiyah
- 586 – 603 Makna Pesan Lingkungan Hidup pada Pantun Masyarakat Uluan Sumatera Selatan
Yenrizal, Ahmad Muhaimin, dan Ikhsan Hassegaf
- 604 - 613 Islam dan Komunikasi Antarbudaya (Analisa Ritual “Sedekah Patut” pada Pengantin Baru di Desa Muara Telang Banyuasin)
Abdur Razzaq dan Muhammad Kopra

PREDIKTOR RESILIENSI PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA PASCA PANDEMI

Yuli Widiningsih

Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
yuli.widiningsih@uin-suska.ac.id

Muamar Zulmi

Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
muamarzulmi@gmail.com

Ahyani Radhiani Fitri

Dosen Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia
ahyani.rf@uin-suska.ac.id

Abstrak

Mahasiswa tahun pertama menghadapi berbagai perubahan yang berpotensi menimbulkan situasi yang menekan dan sulit. Dampak pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia, semakin menambah pengalaman negatif tersebut karena berbagai hambatan dan keterbatasan pada diri dan lingkungan mahasiswa akibat proses perkuliahan yang dilakukan secara daring. Situasi ini memerlukan kemampuan resiliensi untuk bangkit dari kondisi tersebut. Resiliensi merupakan kemampuan untuk bertahan dan bangkit dari kondisi yang menekan dan sulit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah stres dan dukungan sosial mampu secara bersama-sama memprediksi resiliensi. Subjek penelitian ini yaitu 224 mahasiswa tahun pertama UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan menggunakan teknik accidental sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui google form dengan menggunakan modifikasi skala RQ-Test (Reivich dan Shatte, 2003), DASS-21 (Lovibond dan Lovibond, 1995), dan Skala Dukungan Sosial (House dan Khan, 1985). Berdasarkan analisis regresi berganda diketahui bahwa stres dan dukungan sosial secara bersama-sama dapat memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama ($r = 0,585$ $F = 57,629$; $p = 0,000$) dan dapat menjelaskan resiliensi mahasiswa tahun pertama sebesar 34,3% sedangkan stres secara mandiri dapat menjelaskan resiliensi mahasiswa tahun pertama sebesar 23,3% dan dukungan sosial secara mandiri dapat menjelaskan resiliensi mahasiswa tahun pertama sebesar 18%. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian diterima yaitu stres dan dukungan sosial secara bersama-sama dapat memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama, pada masa setelah pandemi. Selanjutnya, secara mandiri stress, dan dukungan sosial mampu memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama.

Kata Kunci: Dukungan Sosial, Mahasiswa Tahun Pertama; Resiliensi; Stres.

Pendahuluan

Tahun pertama perkuliahan merupakan periode transisi kritis dan masa yang penuh dengan tantangan bagi mahasiswa. (Feldt et al., 2011) karena masa tersebut merupakan fase dimana mahasiswa meletakkan dasar yang dikemudian hari akan mempengaruhi keberhasilan dalam perkuliahan (Olani, 2009). Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh

Pancer dkk (2000) menyatakan bahwa banyak mahasiswa tahun pertama yang merasakan masa transisi ke perguruan tinggi sebagai pengalaman yang negatif dalam berbagai hal. Selain itu, dampak dari pandemi COVID-19 yang melanda dunia, termasuk Indonesia berpotensi semakin menambah pengalaman negatif tersebut karena berbagai hambatan dan keterbatasan pada diri dan lingkungan

mahasiswa akibat proses perkuliahan yang dilakukan secara daring.

Mahasiswa tahun pertama merasa tertekan ketika menjalani pembelajaran secara daring selama pandemi (Kumalasari & Akmal, 2020). Hal tersebut membuat mahasiswa tahun pertama rentan mengalami masalah psikologis (Hasanah dkk, 2020) yang dapat berdampak pada kondisi fisik dan psikis mahasiswa tahun pertama (Thawabieh & Qaisy, 2012) dan mengganggu kemampuan akademik mahasiswa untuk bisa maksimal (Listiyandini & Akmal, 2015). Dengan kata lain, menjalani perkuliahan di tahun pertama secara daring memberi pengalaman negatif dan menambah kesulitan serta hambatan tersendiri bagi mahasiswa tahun pertama yang masih memerlukan adaptasi terhadap lingkungan dan iklim akademik yang baru dan berbeda dari sebelumnya.

Tahun pertama perkuliahan tampak sulit untuk dijalani oleh mahasiswa dengan berbagai bentuk perubahan dan permasalahannya. Mahasiswa tahun pertama perlu untuk melakukan penyesuaian karena hal tersebut akan berpengaruh terhadap kehidupan perkuliahan di tahun berikutnya (Abdulghani, 2008). Dengan kata lain, mahasiswa harus mampu untuk bertahan menghadapi segala bentuk perubahan, kesulitan dan permasalahan yang ada di tahun pertama perkuliahan. Untuk itu, mahasiswa tahun pertama perlu memiliki kemampuan untuk bertahan, beradaptasi dengan permasalahan, serta tetap mampu

berkembang didalam kondisi yang menekan. Kemampuan untuk bertahan dan berkembang ditengah kondisi sulit disebut dengan resiliensi. Mahasiswa tahun pertama yang resilien akan menanggapi masalah dan kesulitan yang ada secara sehat dan produktif (Reivich & Shatte, 2003).

Beberapa penelitian terdahulu telah mencari faktor penting yang berkaitan dengan pembentukan resiliensi pada mahasiswa. Menurut Lee dkk. (2013) Pembentukan resiliensi dipengaruhi oleh *risk factor* (faktor resiko) yaitu faktor-faktor yang memberikan kerentanan terhadap keseimbangan psikologis mahasiswa dan *protective factor* (faktor pelindung) yaitu faktor yang meningkatkan kemampuan penyesuaian mahasiswa. Wilks (2008) menambahkan bahwa kondisi stres merupakan salah satu bentuk faktor resiko (*risk factor*) yang menyebabkan terjadinya kerentanan pada mahasiswa tahun pertama sehingga berdampak negatif pada fisik dan psikologisnya. Sedangkan, dukungan sosial merupakan faktor pelindung (*protective factor*) yang mempengaruhi resiliensi. Everall dkk (2006) menyatakan dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa tahun pertama akan menjadi sumber utama resiliensi. Adanya dukungan sosial menjadi faktor yang menyebabkan mahasiswa tahun pertama untuk mampu mencapai resilien ditengah kondisi sulit dan tidak merasa sendirian (Vania & Dewi, 2014).

Hasil studi dari penelitian yang dilakukan Amelia dkk (2014) menemukan bahwa stres pada mahasiswa akan menimbulkan dampak pada fisik, psikologis, kognitif dan perilaku yang menyebabkan mahasiswa mudah marah, sulit berkonsentrasi dan fokus, sakit kepala dan susah tidur (Musabiq & Karimah, 2018). Lebih lanjut, Lovibond dan Lovibond (1995) menjelaskan stres merupakan respon emosi yang muncul akibat kejadian yang menekan dalam kehidupan individu. Kondisi stres yang terjadi menyebabkan individu cenderung untuk mudah marah, tidak tenang, dan tidak sabar dalam menghadapi berbagai situasi. Hal demikian menyebabkan kemampuan resiliensi mahasiswa akan terganggu. Hasil studi Septiani dan Fitria (2016) juga menemukan mahasiswa yang mengalami stres memiliki kecenderungan kurang resilien.

Selanjutnya, terkait dengan dukungan sosial dijelaskan bahwa bentuk dari dukungan sosial bukan sekedar memberi bantuan materiil seperti uang, sarana dan prasarana, namun juga bantuan moril seperti rasa kasih sayang, kepedulian, informasi dan penghargaan (House & Kahn, 1985). Lebih lanjut, House dan Kahn (1985) menjelaskan bentuk dukungan sosial dapat berupa dukungan emosional, instrumental, informasi, dan penghargaan yang didapat dari lingkungan terdekat mahasiswa tahun pertama seperti orang tua, teman, maupun tenaga pengajar (dosen). Mahasiswa tahun pertama yang mendapatkan dukungan sosial dari lingkungan terdekatnya tidak akan

merasa sendirian dan terbantu untuk menghadapi permasalahan yang dialaminya sehingga mahasiswa tahun pertama bisa lebih resilien.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik melakukan kajian empiris untuk mengetahui lebih dalam mengenai apakah stres dan dukungan sosial secara bersama-sama dapat memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. Selanjutnya, apakah stress dan dukungan sosial secara mandiri dapat memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama.

Metode

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif j korelasional dengan metode deskriptif, menggunakan teknik analisis regresi ganda (*multiple regression*). Adapun penelitian ini bertujuan mengukur apakah stres (X1) dan dukungan sosial (X2) dapat memprediksi resiliensi (Y) pada mahasiswa tahun pertama UIN Suska Riau.

Tempat, populasi dan sampel

Penelitian ini dilakukan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/i tahun pertama UIN Suska Riau tahun angkatan 2020 T.A 2020/2021 yang berjumlah 7388 mahasiswa. Sedangkan subjek penelitian. Besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat Roscoe (dalam Sugiyono, 2014) yang menyebutkan ukuran sampel dengan kisaran antara 30 s.d. 500 dapat dikatakan layak

digunakan dalam penelitian. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 224 mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau tahun akademik 2020-2021. Subjek dipilih menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengambilan sampel berdasarkan dengan siapa saja yang secara kebetulan dijumpai dan cocok menjadi sumber data (Martono, 2010).

Penelitian ini dilakukan pada masa terjadinya pandemi COVID-19 dan diberlakukannya peraturan pemerintah untuk melaksanakan perkuliahan secara daring selama pandemi COVID-19 membuat peneliti tidak dapat bertemu secara langsung mahasiswa tahun pertama UIN Suska Riau, maka dalam melakukan penelitian ini peneliti menggunakan *link google form* (bit.ly/tryoutskalapenelitianpsi untuk *tryout* dan bit.ly/Bantuanmu-sangatberharga untuk penelitian) sebagai pengganti lembar skala ukur lalu disebarluaskan melalui akun sosial media dan grup kelas mahasiswa tahun pertama UIN Suska Riau yang tersebar dalam 8 fakultas. Dengan demikian, mahasiswa yang kebetulan atau *accident* dengan *link* penelitian yang telah peneliti sebarluaskan dan mengisinya maka mahasiswa tersebut dapat peneliti gunakan sebagai sampel.

Pengumpulan data dan analisis data

a. Pengumpulan data

Data penelitian dikumpulkan menggunakan 3 skala yaitu skala resiliensi yang disusun berdasarkan dimensi resiliensi oleh Reivich dan Shatte (2003), skala stres

yang disusun berdasarkan dimensi stres oleh Lovibond dan Lovibond (1995), skala dukungan sosial yang disusun berdasarkan dimensi dukungan sosial oleh House dan Khan (1985). Hasil uji coba alat ukur menunjukkan bahwa skala stres memiliki reliabilitas sebesar 0,819, skala dukungan sosial memiliki reliabilitas sebesar 0,895, sedangkan skala resiliensi sebesar 0,898.

Resiliensi diukur menggunakan skala resiliensi yang diadaptasi dan modifikasi dari RQ Test Reivich dan Shatte (2003). Alat ukur diadaptasi dengan diterjemahkan ke Bahasa Indonesia dan peneliti mengubah beberapa struktur kalimat dan kata aitem agar mudah dipahami dan menyesuaikannya dengan penelitian yang peneliti lakukan tanpa mengubah makna aitem tersebut, selanjutnya peneliti meminta penilaian (*expert judgement*) kepada dosen pembimbing peneliti. Alat ukur terdiri dari 56 aitem yang disusun berdasarkan komponen resiliensi yang dipaparkan Reivich dan Shatte (2003) yaitu regulasi emosi, pengendalian implus, optimisme, analisis penyelesaian masalah, empati, efikasi diri, dan pencapaian. Skala resiliensi berbentuk skala model likert dengan lima alternatif jawaban sesuai dengan skala aslinya. Aitem berbentuk pernyataan mendukung (*favorabel*) dan pernyataan tidak mendukung (*unfavorabel*). Respon subjek terhadap aitem dengan memilih jawaban yang paling mewakili dirinya dengan salah satu pilihan jawaban alternatif dari

rentang “sangat sesuai”, “sesuai”, “kurang sesuai” “tidak sesuai”, dan “sangat tidak sesuai”.

Skala stres diadaptasi berdasarkan kuisioner Depression Anxiety Stress Scale (DASS) 21 oleh Lovibond dan Lovibond (1995). Instrumen DASS-21 terdiri atas 21 aitem yang mencakup tiga sub-variebel yaitu depresi, kecemasan, dan stres. Dalam penelitian ini, peneliti hanya menggunakan sub bagian stres yang terdiri dari 7 aitem dari total 21 aitem pada skala DASS-21. Dari penelitian yang dilakukan Kinanthi dan Listiyandini (2020) dengan populasi Mahasiswa diperoleh hasil reliabilitas skala ini pada dimensi stres ($\alpha = 0,905$) dan total keseluruhan dimensi skala ($\alpha = 0,912$). Tingkat stres pada DASS-21 Lovibond dan Lovibond (1995) mengkategorikan stres kedalam lima tingkatan yaitu tingkat normal, ringan, sedang, berat, dan sangat berat.

Adapun alternatif pilihan jawaban yang digunakan dalam skala stres yaitu “tidak pernah”, “Jarang atau Pada Saat Tertentu”, “Cukup Sering atau Pada Sebagian Waktu”, dan “Sangat Sering atau Hampir Setiap Waktu”. Dalam penelitian ini nilai diberikan berkisar 0 (nol) hingga 3 (tiga) dengan ketentuan sebagai berikut: tidak pernah diberi skor 0 (nol), jarang atau pada saat tertentu diberi skor 1 (satu), cukup sering atau pada sebagian waktu diberi skor 2 (dua), sangat sering atau hampir setiap waktu diberi skor 3 (tiga).

Alat ukur dukungan sosial yang digunakan disusun berdasarkan aspek dukungan sosial

oleh House dan Kahn (1985) yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasi yang disesuaikan dengan kondisi subjek penelitian. Skala dukungan sosial menggunakan model skala likert dengan lima alternatif jawaban yaitu “sangat sesuai”, “sesuai”, “kurang sesuai” “tidak sesuai”, dan “sangat tidak sesuai”. Instrumen pada skala berisi aitem *favorable* dan *unfavorable*. Dalam penelitian ini nilai diberikan berkisar 1 (satu) hingga 5 (lima)

b. Analisis data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda. Analisis regresi berganda digunakan dengan tujuan untuk melihat bagaimana kedua variabel bebas secara bersama-sama dapat memprediksi variabel terikat (Sugiyono, 2013). Selain itu, analisis regresi sederhana juga digunakan untuk melihat bagaimana masing-masing prediktor dapat memprediksi variabel terikat. Analisis dilakukan dengan menggunakan bantuan dari program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23.0 for windows*.

Hasil

Uji hipotesis menggunakan teknik analisis regresi ganda (*multiple regression*) menggunakan SPSS 23.0 for windows. Dari analisis data diperoleh hasil uji hipotesis sebagai berikut:

Tabel 1 Uji hipotesis

Hipotesis	R	R Square / Adjusted R Square	P	Keterangan
Hipotesis 1 ¹	0,585	0,343	0,000	Hipotesis diterima
Hipotesis 2 ²	0,482	0,232	0,000	Hipotesis diterima
Hipotesis 3 ³	0,424	0,180	0,000	Hipotesis diterima

Hipotesis dinyatakan diterima jika memenuhi batas signifikansi (p) dibawah 0,01 dan jika $p > 0,01$ dan masih dibawah 0,05 (Agung, 2015). Hipotesis dalam penelitian ini

diterima karena $p < 0,01$ dan berada pada level signifikansi 0,01. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima (terbukti).

Tabel 2 Nilai *Coefficient b* Kedua Prediktor dalam Model Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	b	Std. Error	Beta		
(Constant)	92,784	7,265		0,707	0,000
Stres	-1,488	0,201	-0,413	9,788	0,000
Dukungan Sosial	0,340	0,058	0,340	2,378	0,000

Arah hubungan stres dengan resiliensi adalah negatif (-), sedangkan arah hubungan dukungan sosial dengan resiliensi adalah positif (+). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat stres maka semakin rendah tingkat resiliensi. Sebaliknya, semakin rendah tingkat stres maka semakin rendah tingkat resiliensi nya. sedangkan semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi tingkat resiliensi. Sebaliknya, semakin rendah dukungan sosial yang diterima maka semakin rendah tingkat resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. Berdasarkan hasil temuan penelitian, secara bersama-sama stres dan dukungan sosial dapat memprediksi resiliensi sebesar 34,3%. Selanjutnya stres secara mandiri dapat memprediksi resiliensi sebesar 23,2% dan dukungan sosial secara

mandiri dapat memprediksi resiliensi sebesar 18%.

Diskusi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa stres dan dukungan sosial secara bersama-sama dapat memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. Berdasarkan hasil temuan penelitian, stres dan resiliensi memiliki arah hubungan negative sedangkan dukungan sosial dan resiliensi memiliki arah hubungan positif. Artinya, semakin rendah tingkat stres yang dimiliki mahasiswa tahun pertama maka resiliensi yang dimiliki akan semakin baik dan semakin tinggi dukungan sosial yang didapat oleh mahasiswa tahun pertama maka resiliensi yang dimiliki akan semakin baik. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wilks (2008) yang menunjukkan bahwa stres

dan dukungan sosial dapat memprediksi resiliensi. Selain itu, Steinhardt dan Dolbier (2008) juga mengemukakan bahwa rendahnya stres dan adanya dukungan sosial berperan penting untuk meningkatkan resiliensi pada mahasiswa tahun pertama.

Berdasarkan dari hasil uji analisis deskriptif kategorisasi, ditemukan bahwa sebagian besar subjek penelitian, memiliki tingkat resiliensi yang tinggi, sedangkan untuk tingkat stress berada pada kategori sedang. Stres yang dialami mahasiswa tahun pertama disebabkan oleh berbagai tuntutan dan dalam perkuliahan dan kehidupannya ditahun pertama perkuliahan dan ditambah dengan adanya situasi pandemi Covid-19 yang membuat ruang gerak perkuliahan menjadi terbatas. Hal ini juga sejalan dengan temuan Sari (2020) yang mengatakan bahwa sebagian besar mahasiswa mengalami stres sedang selama menjalani perkuliahan daring.

Selanjutnya berdasarkan temuan penelitian tingkat dukungan sosial mahasiswa tahun pertama berada pada kategori tinggi. Dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang didapatkan oleh mahasiswa tahun pertama dari orangtua, teman, maupun dosen sudah baik. Berdasarkan hasil temuan penelitian menggunakan analisis product moment, untuk melihat dukungan dari mana yang tinggi nilai hubungannya terhadap pembentukan resiliensi dan diketahui bahwa dukungan dari orangtua memiliki nilai hubungan yang lebih besar dibanding

dukungan dari teman dan dosen yaitu sebesar $r = 0,426$ ($p = <0.05$). Rodin dan Salovey (dalam Febrianti, 2009) mengatakan orangtua merupakan individu dewasa yang paling dekat dengan anak dan menjadi salah satu sumber dukungan sosial bagi anak dari keluarga. Dukungan yang diberikan orang tua memberi peranan penting terhadap penyesuaian psikologis selama masa transisi yang dihadapi mahasiswa dalam memasuki pendidikan di perguruan tinggi (Mounts, 2005).

Resiliensi, stres, dan dukungan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa tahun pertama tidak ada perbedaan yang signifikan bila ditinjau dari jenis kelamin, asal daerah, dan dengan siapa mereka tinggal. Pada sumbangan per aspek dari variabel stres dan dukungan sosial. Aspek fisik seperti kondisi sulit untuk beristirahat dan tidak tenang, serta kegugupan akibat cemas menjadi penyebab yang membuat mahasiswa tahun pertama mengalami stres. Disisi lain, aspek dukungan informasi pada dukungan sosial seperti petunjuk, penjelasan kembali materi yang sulit, nasehat, dan mengingatkan kembali tugas oleh teman membuat mahasiswa tahun pertama merasa tidak sendiri dan membuat mahasiswa tahun pertama menjadi lebih siap menghadapi berbagai kesulitan dalam menjalani tahun pertama perkuliahannya.

Meskipun transisi keperguruan tinggi merupakan masa yang penuh tekanan dan berbagai stresor ditambah lagi dengan tantangan keterbatasan akibat pembelajaran

daring, namun mahasiswa tahun pertama tetap dapat meminimalkan kondisi stress sehingga memiliki resiliensi yang baik di dalam kehidupan perkuliahan pada tahun pertamanya. Di sisi lain, dukungan sosial yang diterima oleh mahasiswa tahun pertama dari orangtua, teman, maupun dosen membuat mereka merasa dicintai, merasa dipedulikan, dan merasa tidak sendirian dalam menghadapi persoalan serta kesulitan yang dialaminya. Adanya dukungan sosial yang diterima mahasiswa tahun pertama memberikan suatu kekuatan dan alasan untuk mereka bertahan meskipun dalam situasi sulit. Sehingga membantu mahasiswa tahun pertama untuk lebih resilien dalam kehidupannya.

Pada masa pasca pandemi mahasiswa tahun pertama, yang awalnya menjalani perkuliahan secara daring, kembali dihadapkan pada perubahan sistem perkuliahan, yaitu dengan adanya aktivitas perkuliahan yang dilakukan secara hybrid, yang pada waktu selanjutnya hingga saat ini perkuliahan telah dilakukan penuh secara luring. Tantangan yang dihadapi tetap memerlukan adanya kemampuan resiliensi. Dalam hal ini hasil penelitian ini berimplikasi pada kondisi mahasiswa yang menjalani perkuliahan pada masa pasca pandemi. Sebagai solusi dari kondisi pasca pandemi COVID -19, beberapa perguruan tinggi memberlakukan pembelajaran secara hybrid. Pada praktiknya hybrid learning mengatur proses pembelajaran dalam jumlah kuota 50% dari jumlah mahasiswa dalam satu

kelas. Misalnya jika dalam satu kelas berjumlah 30 mahasiswa, maka mahasiswa yang diperbolehkan hadir adalah berjumlah 15 mahasiswa dan sisanya tetap melakukan pembelajaran dalam jaringan. Sistemnya adalah menggunakan shift. Hal ini dapat menjadi solusi dalam menjalankan praktikum pada matakuliahmatakuliah wajib program studi yang mempunyai muatan praktikum. (Widiyawati, 2021), termasuk di UIN Suska Riau. Hal ini bagaimanapun tetap menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam menjalaninya, sehingga tetap memerlukan kemampuan resiliensi.

Dengan adanya kesempatan yang lebih terbuka untuk bertemu dengan teman kuliah dan dosen, maka lebih memungkinkan untuk memperoleh dukungan sosial yang lebih luas. Kesempatan pembelajaran tatap muka, meskipun masih terbatas, dapat menjadi momen untuk meningkatkan daya resiliensi mahasiswa. Dukungan dari dosen dan rekan sesama mahasiswa dapat menjadi faktor untuk meningkatkan resiliensi dan membangun kembali kesadaran mahasiswa untuk kembali ke pembelajaran tatap muka (Sulistiyowati, 2021).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diketahui bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu stres dan dukungan sosial secara bersama-sama dapat memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. Selanjutnya stres dan dukungan

sosial secara mandiri juga mampu memprediksi resiliensi pada mahasiswa tahun pertama. Diketahui pula bahwa stres dan resiliensi memiliki arah hubungan negatif yang artinya, semakin tinggi stres pada mahasiswa maka akan rendah resiliensi yang dimiliki mahasiswa tahun pertama dan begitu sebaliknya. Sedangkan dukungan sosial memiliki arah hubungan positif yang artinya semakin tinggi dukungan sosial yang diterima maka semakin tinggi pula resiliensi yang dimiliki mahasiswa tahun pertama, begitu pula sebaliknya.

Bagi mahasiswa, diharapkan mampu meminimalisir dan mengendalikan stressor yang ada untuk memaksimalkan kemampuan yang terkait dengan pembentukan resiliensi agar dapat mencapai pribadi yang resilien dan mampu bertahan serta stabil dalam menghadapi kehidupan perkuliahan. Mahasiswa tahun pertama juga diharapkan untuk mampu menyisihkan waktu untuk refreshing dan membuat *to do list* agar memiliki manajemen waktu yang baik sehingga stres fisik dapat diminimalisir dengan baik dan tidak segan atau malu untuk bertanya kepada teman ataupun dosen bila menghadapi kesulitan dan masalah dalam perkuliahan. Hasil penelitian ini berimplikasi pula bagi mahasiswa yang menjalani perkuliahan pasca pandemi COVID-19. Kegiatan pembelajaran hybrid menjadi tantangan yang membutuhkan kemampuan penyesuaian diri dan resiliensi, namun sekaligus juga memberikan kesempatan untuk mendapatkan dukungan sosial yang lebih luas,

ketika proses interaksi menjadi lebih mungkin untuk dilakukan, baik dalam proses pembelajaran maupun aktivitas sehari-hari. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk kemudian meneliti variabel lain yang juga dapat memprediksi resiliensi, seperti spiritualitas, kecerdasan emosi, *self esteem*, dan *self compassion*.

Referensi

- Abdulghani, H. M. (2008). Stress and depression among medical students: A cross sectional study at a Medical College in Saudi Arabia. *Pakistan Journal of Medical Sciences*.
- Agung, I. M. (2015). Pengembangan dan validasi pengukuran skala pemaafan. TRIM-18. *Jurnal Psikologi*, Vol. 11, No.2, 79-87.
- Amelia, S., Asni, E., & Chairilisyah, D. (2014). Gambaran Ketangguhan Diri (Resiliensi) Pada Mahasiswa Tahun Pertama Fakultas Kedokteran Universitas Riau. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Riau*.
- Everall, R. D., Jessica Altrows, K., & Paulson, B. L. (2006). Creating a future: A study of resilience in suicidal female adolescents. *Journal of Counseling and Development*. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6678.2006.tb00430.x>
- Fibrianti. (2009). Hubungan Antara Dukungan Sosial Orangtua dengan Prokrastinasi Akademik dalam Menyelesaikan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi

- Universitas Diponegoro Semarang. Skripsi. Semarang: Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro.
- Feldt, R. C., Graham, M., & Dew, D. (2011). Measuring adjustment to college: Construct validity of the student adaptation to college questionnaire. *Measurement and Evaluation in Counseling and Development*.
<https://doi.org/10.1177/0748175611400291>
- Gajdzik, P.K. (2005). Relationship between Self-efficacy Beliefs and Socio-cultural Adjustment of International Graduate Students and American Graduate Students. *Final dissertation*.
- Hasanah, U., Ludiana, L., Immawati, I., & Livana, P. H. (2020). Psychological Description of Students in the Learning Process During Pandemic Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299-306.
- House, J. S., & Kahn, R. L. (1985). Measures and concepts of social support. *Social Support and Health*.
- Kumalasari, D., & Akmal, S. Z. (2020). Resiliensi akademik dan kepuasan belajar daring di masa pandemi COVID-19: Peran mediasi kesiapan belajar daring. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 9(2), 353-368.
- Lee, J. H., Nam, S. K., Kim, A. R., Kim, B., Lee, M. Y., & Lee, S. M. (2013). Resilience: A meta-analytic approach. *Journal of Counseling and Development*, 91(3), 269-279. <https://doi.org/10.1002/j.1556-6676.2013.00095.x>
- Listiyandini, A. R & Akmal, Z. S. (2015). Hubungan antara kekuatan karakter dan resiliensi pada mahasiswa. Conference: Prosiding Temu Ilmiah Nasional Psikologi. Fakultas Psikologi Universitas Pancasila
- Lovibond, S. H., & Lovibond, P. F. (1995). Manual for the Depression Anxiety Stress Scales. In *Psychology Foundation of Australia*.
<http://www2.psy.unsw.edu.au/dass/over.htm>
- Montgomery, M. J., & Côté, J. E. (2003). College as a Transition to Adulthood. Dalam G. R. Adams & M. D. Berzonsky. (Eds.). *Blackwell Handbook of Adolescence* (hal. 149-172). Malden: Blackwell Publishing Ltd.
- Mounts, dkk. (2005). Shynees, Sociability, and Parental Support for the College Transition: Relation to Adolescents Adjustment. *Journal of Youth and Adolescence*, Vol. 35, No. 1, 79.
- Musabiq, S., & Karimah, I. (2018). Gambaran Stress dan Dampaknya Pada Mahasiswa. *Insight: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 20(2), 75-83.
- Olani, A. (2009). Predicting First Year University Students' Academic Success. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology*, Vol. 7, No. 3. 1053-1072.

- Pancer, S. M., Hunsberger, B., Pratt, M. W., & Alisat, S. (2000). Cognitive Complexity of Expectations and Adjustment to University in the First Year. *Journal of Adolescent Research*, Vol. 15, No. 1. 38-57.
- Reivich, K., & Shatte, A. (2003). The Resilience Factor 7 Keys to finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles. In *Three Rivers Press*.
- Sari, S. P., Aryansah, J. E., & Sari, K. (2020). Resiliensi mahasiswa dalam menghadapi pandemi covid 19 dan implikasinya terhadap proses pembelajaran. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 9(1), 17-22.
- Septiani, T., & Fitria, N. (2016). Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 59-76.
- Septiani, T., & Fitria, N. (2016). Hubungan antara resiliensi dengan stres pada mahasiswa sekolah tinggi kedinasan. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 7(2), 59-76.
- Steinhardt, M., & Dolbier, C. 2008. Evaluation of a resilience intervention to enhance coping strategies and protective factors and decrease symptomatology. *Journal of American College Health*, 56, 445-453.
- Sulistiyowati, Rakhma Agustina (2021). Antara Resiliensi Dan Alienasi: Tantangan Dalam Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Smp Negeri 01 Batu. *Akademia Pustaka Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung*
- Thawabieh, A. M., & Qaisy, L. M. (2012). Assessing Stress Among University Students. *American International Journal of Contemporary Research*.
- Vania, I. W., & Dewi, K. S. (2014). Hubungan antara dukungan sosial dengan psychological well-being caregiver penderita gangguan skizofrenia. *Empati*, 3(4), 266-278.
- Wilks, S. E. (2008). Resilience amid Academic Stress: The Moderating Impact of Social Support among Social Work Students. *Advances in Social Work*, 9(2), 106-125. <https://doi.org/10.18060/51>
- Widiyawati, Anita Tri (2021). Resiliensi Hybrid Learning Pascapandemi Covid-19 Pada Program Studi Ilmu Perpustakaan, *Akademia Pustaka Perum. BMW Madani Kavling 16, Tulungagung*



ISSN 2963-6000



9

772963

600009